

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PERAN PENGEMBANGAN SDM TERHADAP PENDAMPINGAN
KINERJA KARYAWAN



Oleh :

- | | |
|---------------------|---------|
| 1. M. ANAS MAHFUDZI | 1761169 |
| 2. A. RADYAN BIMOL | 1661288 |
| 3. IMAM SUBROTO | 1761195 |

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE PGRI DEWANTARA
JOMBANG
2021

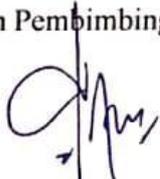
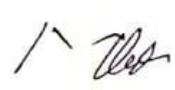
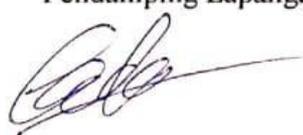
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
PERAN PENGEMBANGAN SDM TERHADAP PENDAMPINGAN
KINERJA KARYAWAN



Oleh :

| | |
|------------------|---------|
| M. ANAS MAHFUDZI | 1761169 |
| A. RADYAN BIMOL | 1661288 |
| IMAM SUBROTO | 1761195 |

Jombang, 01 Maret 2021

| | |
|---|---|
| Mengetahui Dosen Pembimbing Lapangan  (Erminati Pancaningrum.ST,MSM,) | 1 Maret 2021 Koordinator Kelompok  (M. Anas Mahfudzi) |
| Mengesahkan Pendamping Lapangan  (Koko Widyanarko,S.E.) | Mengesahkan Ketua Program Studi Manajemen  (Nurul Hidayati,SE,MM.)  |

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat- Nya sehingga Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan judul “ PENGEMBANGAN SDM TERHADAP KINERJA KARYAWAN “, dapat terselesaikan dengan baik.

Hal ini tentunya tak lepas dari beberapa bantuan , dorongan serta bimbingan yang sangat berguna bagi penulis maupun pihak lain. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Erminati Pancaningrum.ST, MSM,
2. Ibu NURUL HIDAYATI, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Pimpinan Dinas pembangunan daerah provinsi Jawa Timur.

Laporan ini disusun guna melengkapi persyaratan mengikuti mata Kuliah Kerja Magang pada semester 8. Laporan Kuliah Kerja Magang mahasiswa Program Studi Manajemen SDM dilaksanakan pada BAPPEDA. Penyusunan laporan magang ini sangat jauh dari kata sempurna masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki. Segala bentuk krtitik dan saran dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu penulis dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi. Semoga Laporan Magang di Kantor BAPEDA dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Jombang, 31 Maret 2021

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | I |
| HALAMAN PENGESAHAN | II |
| KATA PENGANTAR | III |
| DAFTAR ISI | IV |
| DAFTAR GAMBAR | V |
| DAFTAR LAMPIRAN | VI |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 latar belakang kuliah kerja magang | 1 |
| 1.2 tujuan umum kuliah kerja magang | 2 |
| 1.3 Manfaat Kuliah kerja magang | 3 |
| 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang | 4 |
| 1.5 Jadwalwaktu kegiatan kuliah kerja magang | 4 |
| BAB II PROFIL PERUSAHAAN | 5 |
| 2.1 Sejarah perusahaan | 5 |
| 2.2 Visi Misi | 6 |
| 2.3 Struktur organisasi perusahaan | 6 |
| 2.4 Kegiatan Umum Perusahaan | 9 |
| BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG | 11 |
| 3.1 PELAKSANAAN DI TEMPAT MAGANG | 11 |

| | |
|--|----|
| 3.2 Deskripsi pekerjaan | 12 |
| 3.3 Kendala yang dihadapi | 12 |
| 3.4 Cara mengatasi kendala | 13 |
| 3.4.1 Mendefinisikan Masalah..... | 13 |
| 3.4.2 Mengembangkan Alternatif Solusi..... | 14 |
| BAB IV KESIMPULAN | 15 |
| 4.1 Kesimpulan | 15 |
| 4.2 Saran | 15 |
| Daftar pustaka | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Form Kegiatan Harian Mahasiswa | A-1 |
| Lampiran 2 Surat Pengantar Magang | A-2 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Magang..... | A-3 |
| Lampiran 4 Bukti Foto Kegiatan Magang..... | A-4 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG KULIAH KERJA MAGANG

Pada setiap Perusahaan/Instansi akan berusaha mencapai tujuan dalam sebuah organisasi, dalam usaha mencapai tujuan perusahaan sering kali di hadapkan dengan masalah baik internal maupun eksternal. Masalah – masalah tersebut dapat menjadi penghambat Perusahaan/Instansi dalam mencapai tujuan, hal tersebut memaksakan perusahaan untuk segera menanggapi suatu permasalahan dengan cepat dan tepat karna masalah tersebut akan berkaitan dengan kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang baik membutuhkan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkompeten.

Kuliah Kerja Magang merupa dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Dalam dunia kerja akan dibutuhkan kemampuan antara pengetahuan teori yang telah di dapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapangan, guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Berdasarkan kenyataannya, banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak memiliki keahlian seperti yang diharapkan, kekurangan akan pengalaman praktik di dunia industri menyebabkan mereka belum siap kerja. Untuk itu, Para mahasiswa dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja. Salah satu cara untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melaksanakan Praktik Kerja Magang sebagai pengalaman peserta didik sebelum memasuki dunia kerja yang nyata dan berbeda dengan dunia pendidikan.

Dunia kerja merupakan titik lanjut dari apa yang mereka dapatkan dari kegiatan sekolah untuk diterapkan pada pekerjaan yang kelak akan dituju. Pempraktikan ini merupakan ilmu yang sungguh sangat penting bagi mahasiswa, karena dalam dunia kerja sudah dituntut sebagai pribadi yang profesional terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya didunia kerja nantinya.

Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus mampu meluluskan siswa yang sudah siap kerja, baik secara materi maupun psikis. Dengan melaksanakan Kuliah Kerja Magang, sudah tentu menambah wawasan serta pola pikir dari praktik itu sendiri.

➤ Pengembangan SDM

Pengembangan SDM dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam waktu tertentu untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian sumber daya manusianya dalam entitas organisasi tersebut dan pada akhirnya meningkatkan produktifitas organisasi secara menyeluruh. Selain itu, tujuan dari pengembangan sumber daya manusia ini agar bisa melahirkan perubahan sikap karyawan yang positif. Maka dari itu, dalam sebuah perusahaan juga diperlukan divisi khusus pengembangan sumber daya manusia. Sehingga nantinya ada yang membantu karyawan perusahaan dalam mengembangkan kepribadian yang personal. Selain itu, seorang karyawan juga bisa memiliki keterampilan yang bersifat organisasional. Adapun pengembangan tersebut biasanya dimulai dari proses on boarding kemudian memberikan kursus dan seminar bagi karyawan. Bukan hanya itu, harus juga menyediakan sebuah tool. Di mana tool ini memiliki kegunaan dalam membantu karyawan dalam pekerjaan maupun hal lainnya. Pada dasarnya sebuah perusahaan yang sukses tentu memiliki pengembangan sumber daya manusia yang baik, karena dalam menerapkan hal ini tentu diberikan sebuah pengetahuan mengenai bisnis. Selain itu, seorang karyawan juga bisa menghasilkan kinerja yang baik. Perlu diketahui bahwa divisi pengembangan sumber daya manusia ini menjalankan tugasnya pada tahap penerimaan karyawan baru. Di mana semua karyawan yang diterima harus dilatih oleh divisi ini terlebih dahulu sebelum bekerja di perusahaan. Selain dilatih juga dibekali dengan sebuah pembelajaran yang sangat penting tentang perusahaan.

Dalam penerapan strategi pengembangan sumber daya manusia ini pada dasarnya hanya memberikan sebuah pendidikan dan pengembangan keterampilan. Namun

bukan hanya itu saja, divisi SDM juga mengajarkan mengenai loyalitas dalam bekerja. Untuk penjelasan lebih lanjut, bisa simak paparan berikut ini yang membahas mengenai strategi pengembangan SDM.

1. Memberikan Penghargaan Kepada Karyawan

Penghargaan dapat diartikan sebuah perilaku dalam menghargai atas pencapaian atau prestasi yang dimiliki oleh karyawan. Di mana penghargaan ini memiliki banyak jenis seperti memberikan kenaikan gaji, memberikan hadiah seperti mobil, maupun penghargaan lainnya. Tujuan dari pemberian penghargaan ini agar karyawan lain bisa termotivasi.

Nantinya diharapkan akan banyak karyawan yang termotivasi menjadi lebih baik dalam memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan perusahaan.

Contoh kontribusi yang bisa miliki keahlian yang tinggi dalam presentasi, sehingga perusahaan lain bisa dengan mudah melakukan kerja sama karena melihat dari cara presentasi salah satu karyawan yang sangat baik.

➤ Pendampingan

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (community facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri. 10 Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan. Suharto (2005,h.93) mengurakan bahwa pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, selanjutnya dikatakannya pula dalam kutipan Payne (1986) bahwa pendampingan merupakan strategi yang lebih mengutamakan “making thebest of theclient’sresources”.

1.2 TUJUAN UMUM KULIAH KERJA MAGANG

Adapun tujuan umum kegiatan magang kerja adalah :

1. Mengenalkan dan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi duniakerja.
2. Melatih mahasiswa praktik kerja di lapangan dalam aspek manajemen yang tidak terdapat dalam proses perkuliahan.

TUJUAN KHUSUS

1. Menambah Pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja..
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).
3. Melakukan berbagai kegiatan praktik kerja serta mempelajari manajemen yang terdapat pada Perusahaan.
4. Mengembangkan kapasitas dan kemampuan kelembagaan petani pengelola air dalam pengelolaan/pengembangan sarana dan prasarana irigasi secara partisipatif, sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan dasar akan air irigasi untuk usaha taninya serta mampu meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan petani.
5. Meningkatkan rasa kebersamaan, rasa memiliki, dan rasa tanggung jawab dari kelembagaan petani pemakai air dalam pengelolaan irigasi yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan melalui penerapan pola partisipatif dalam pengembangan dan pengelolaan

1.3 MANFAAT KULIAH KERJA MAGANG

BAGI MAHASISWA

1. Mahasiswa mampu mengenal, mengetahui, dan menganalisis kondisi lingkungan kerja.

2. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang aplikasi ilmu manajemen dan dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dan memiliki rasa percaya diri dalam bersikap dan berperilaku.
4. Mahasiswa mampu menganalisis kinerja karyawan serta kedisiplinan karyawan di Program IPMIP ini.
5. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok

BAGI KAMPUS

1. Mendapatkan sharing ilmu dari mahasiswa magang.
2. Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jombang dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang.
3. Mampu mengetahui apa yang menjadi kekurangan yang ada dalam perusahaan dari hasil temuan mahasiswa magang.

1.4 TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

Kegiatan Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan di BAPEDDA adalah salah satu pemberdayaan masyarakat di bidang perairan dimana melalui program ini, masyarakat dapat berperan serta menjaga, mengatur, memelihara dan memanfaatkan sumber daya air dan irigasi di tempatnya masing-masing sehingga untuk kedepannya mereka memiliki kemandirian untuk mengelola sumber daya air

Kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Magang pada Program BAPEDDA di Kabupaten Jombang.

1.5 JADWAL WAKTU KEGIATAN KULIAH KERJA MAGANG

Kegiatan Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan mulai 01 Maret 2021 sampai 31 Maret 2021. Dengan jadwal hari senin – Jum'at dan jam Kondisional sesuai arahan penamping.

BAB II

PEMBAHASAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Nama Perusahaan : DINAS PENGAIRAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR
Alamat : Jln. Pahlawan No. 102 – 108 Alun-alun contong Kec.
Bubutan Kota SBY Jawa Timur
No. telp : 0313554855
Email : ppid.bappedajatim@gmail.com

BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) merupakan lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dibentuk berdasarkan pertimbangan :

- a. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan keserasian pembangunan di daerah diperlukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan daerah.
- b. Bahwa dalam rangka usaha menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan didaerah, diperlukan perencanaan yang lebih menyeluruh, terarah dan terpadu. Bertitik tolak pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dikeluarkanlah Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1980. Tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, yang kemudian ditindak lanjuti dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri

Nomor 185 Tahun 1980, tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II.

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Jawa Timur ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.

Uraian tugas dan fungsi Bappeda Provinsi Jawa Timur adalah membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang perencanaan dalam menyelenggarakan fungsi:

penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan;

pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan;

pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan;

pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang perencanaan;

pelaksanaan administrasi badan di bidang perencanaan; dan

pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

VISI & MISI

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Provinsi Jawa Timur yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dalam bidang perencanaan pembangunan. Dengan demikian, Bappeda Provinsi Jawa Timur bertanggungjawab dalam mendukung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur, visi Bappeda Provinsi Jawa Timur merupakan cerminan dari visi-misi Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019.

Selain itu, visi Bappeda juga harus didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Bappeda Provinsi Jawa Timur, serta difokuskan pada pencapaian tujuan dan cita-cita pembangunan yang berbasis perencanaan pembangunan dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian/kajian lapangan yang sistematis dan komprehensif. Oleh karena itu, visi Bappeda Provinsi Jawa Timur itu harus diarahkan demi kesinambungan pembangunan untuk meningkatkan kemakmuran dengan berlandaskan akhlak mulia.

Memperhatikan perubahan paradigma dan peranan perencana pada masa yang akan datang, yaitu yang lebih menonjolkan peran sebagai fasilitator, mediator, dan inovator dalam pelaksanaan pembangunan, Bappeda Provinsi Jawa Timur di masa depan, dituntut untuk lebih mampu mengelola perubahan yang semakin kompleks dan cepat.

Bappeda Provinsi Jawa Timur sebagai bagian dari sistem pemerintahan di Jawa Timur dalam menetapkan visinya berdasarkan fungsi dan tugas pokoknya didasari oleh visi pembangunan Jawa Timur yaitu terwujudnya masyarakat “Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak”.

Visi

Visi yang dimaksudkan adalah cara pandang jauh ke depan yang didalamnya mencerminkan apa yang ingin dicapai dan kemana organisasi akan diarahkan, sehingga pada gilirannya Badan Perencanaan Propinsi Jawa Timur dapat menjadi dinamisator dan akselator pelaksanaan tugas pembangunan dan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan.

Untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab tersebut serta berkaitan dengan tugas pokok Badan Perencanaan Pembangunan Propinsi Jawa Timur, maka ditetapkan visi :

“Mewujudkan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Partisipatif, Profesional, Inovatif dan Bertanggung jawab“

yang maknanya adalah :

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Partisipatif adalah proses perencanaan pembangunan yang mampu mengakomodir secara obyektif berbagai kebutuhan dan aspirasi masyarakat agar dapat menghasilkan konsensus bersama menuju perubahan yang lebih baik dan diterima oleh semua pihak. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap perencanaan pembangunan. Sebaliknya, pembangunan yang mengabaikan partisipasi masyarakat, maka proses keberlanjutan pembangunan akan terhambat bahkan akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan pada semua tahapan pembangunan, dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi, harus bersifat terbuka terhadap partisipasi aktif atau keterlibatan masyarakat.

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Profesional adalah sebuah sistem perencanaan, dimana semua input SDM aparatur dalam pembangunan memiliki keahlian dalam perencanaan, pengendalian dan evaluasi serta keahlian dalam bidang dukungan administrasi ketatausahaan.

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Inovatif adalah proses perencanaan pembangunan yang berkenaan dengan penetapan prosedur atau cara-cara baru hingga tercapai atau melampaui target yang telah ditetapkan dalam koridor perundangan yang berlaku.

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Bertanggungjawab adalah proses perencanaan pembangunan yang dilakukan dengan terukur, baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga memudahkan dalam pengendalian.

Misi

Berkaitan dengan perumusan misi Bappeda Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 maka perlu diperhatikan relevansi dan keterkaitannya dengan upaya pencapaian misi Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019, yang terkait atau sejalan dan perlu diaktualisasikan oleh

Bappeda Provinsi Jawa Timur. Untuk itu, Bappeda Provinsi Jawa Timur menetapkan misi 2014-2019 sebagai berikut :

Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia;

Memantapkan Penyelenggaraan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah yang partisipatif dan inovatif;

Melakukan Pendataan, Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah.

Misi Kesatu

Sebagai Institusi perencana, Bappeda Provinsi Jawa Timur harus berperan sebagai pelaksana fungsi manajemen dalam bidang perencanaan. Institusi perencanaan pembangunan harus mampu mengkoordinasikan proses perencanaan pembangunan daerah secara intensif dan menyeluruh serta melakukan kajian/analisis dalam rangka pengendalian perencanaan yang telah dirumuskan.

Sumber Daya Manusia perencana pembangunan menjadi sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan proses perencanaan. Kualitas perencanaan sangat tergantung pada kemampuan dan keahlian para perencana secara teknis maupun kemampuan lain yang bersifat intersektoral, multidisipliner dan berfikir komprehensif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia merupakan hal yang harus terus dilakukan.

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan peningkatan kapasitas individu dalam mengemban beban tugas masing-masing dalam organisasi. Sedangkan peningkatan profesionalisme merupakan upaya peningkatan kinerja yang berkaitan dengan kesetiaan, logika dan etika.

Misi Kedua

Perencanaan pembangunan daerah merupakan sub sistem dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Sistem perencanaan pembangunan

mengedepankan pada pendekatan perencanaan partisipatif yang berlandaskan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan.

Pemantapan sistem dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah ditempuh dengan mengedepankan partisipasi aktif stakeholders untuk menghasilkan perencanaan pembangunan yang bersifat komprehensif, dan holistik atau menyeluruh, sehingga mampu memberikan arah kebijaksanaan pembangunan dan menciptakan iklim kondusif bagi keterlibatan aktif stakeholders dalam keseluruhan proses pembangunan daerah. Selain itu, partisipasi aktif lintas stakeholders dalam perencanaan pembangunan merupakan salah satu strategi berbagai kebijakan, program sektoral lintas satuan kerja.

Sedangkan makan inovatif merupakan proses pembelajaran dalam interaktif, baik antar aktor, lembaga serta antar input dengan output, dalam rangka menghasilkan produk-produk perencanaan pembangunan baru, yang dilakukan melalui upaya pendayagunaan pemikiran dan kemampuan imajinasi yang orisinil serta di luar bingkai konservatif (out of the box).

Misi Ketiga

Kualitas perencanaan hanya dapat dibangun melalui ketersediaan data base yang akurat yang diperoleh dari hasil sistem pengendalian dan evaluasi. Oleh karena itu pada misi ini target yang direncanakan adalah terbangunnya sistem data base pembangunan yang akurat, sistem pengendalian dan evaluasi yang efektif sebagai input pada proses perencanaan berikutnya (re-planning).

Struktur Organisasi

Sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur, Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, terdiri atas : Bagan Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Jawa Timur

a. Kepala Badan

b. Sekretariat:

Sub Bagian Tata Usaha;

Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan

Sub Bagian Keuangan.

c. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah:

Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan;

Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan; dan

Sub Bidang Data dan Informasi.

d. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia:

Sub Bidang Pemerintahan;

Sub Bidang Pembangunan Manusia; dan

Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat.

e. Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam:

Sub Bidang Industri, Perdagangan, dan Investasi;

Sub Bidang Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan; dan

Sub Bidang Pariwisata, Koperasi dan UKM.

f. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan:

Sub Bidang Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup;

Sub Bidang Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan; dan

Sub Bidang Infrastruktur Keciptakayaan dan Kewilayahan.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2 Proses Alur Kerja Perusahaan

2.3 Peralatan Percetakan Mesin Cetak

- a. Mesin Offset Ryobi 480
- b. Alat Sablon Manual
- c. Degel Hot Print dan Degel Press
- d. Diecut manual
- e. Diecut otomatis
- f. Mesin Copier Plate
- g. Mesin Potong Rador Simplex
- h. Mesin Fotocopi ir 5050
- i. 2 unit komputer dan laptop

2.4 STRUKUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Sebagaimana ditetapkan melalui **Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2018** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur, Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, terdiri atas : **Bagan Struktur Organisasi Bappeda Provinsi Jawa Timur**

a. Kepala Badan

b. Sekretariat:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
3. Sub Bagian Keuangan.

c. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah:

1. Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan;
2. Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan; dan
3. Sub Bidang Data dan Informasi.

d. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia:

1. Sub Bidang Pemerintahan;
2. Sub Bidang Pembangunan Manusia; dan
3. Sub Bidang Kesejahteraan Rakyat.

e. Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam:

1. Sub Bidang Industri, Perdagangan, dan Investasi;
2. Sub Bidang Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan; dan
3. Sub Bidang Pariwisata, Koperasi dan UKM.

f. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan:

1. Sub Bidang Infrastruktur Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup;
2. Sub Bidang Infrastruktur Kebinamargaan dan Perhubungan; dan
3. Sub Bidang Infrastruktur Keciaptakarya dan Kewilayahan.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

2.5 BAPPEDA (Badan teknis daerah melalui Sekretaris Daerah).

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

| Bidang Pekerjaan | Bidang Pekerjaan |
|---------------------|---|
| Pendampingan Ghippa | <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Koordinasi dengan GHIPPA Melik hulu di daerah Rejoso pinggir kecamatan Tembelang.- Mengunjungi lokasi dam masing-masing TPM. |
| Hippa | <ul style="list-style-type: none">- Mengikuti Revitalisasi HIPPA yang dilakukan oleh dinas PUPR Wilayah Gumuluan Kesamben.- |
| Pendampingan | <ul style="list-style-type: none">- Mengikuti Koordinasi dengan KTPM sehingga TPM memahami outline laporan bulanan yg diarahkan oleh KTPM sehingga TPM bisa membuat & menyusun laporan bulanan.- Melakukan koordinasi dengan Dinas pertanian kabupaten jombang |

| | |
|-------------------------------|---|
| | <p>terkait jadwal sekolah lapang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi Program ipdmip tahun 2021 sehingga juru mau bekerja sama mensukseskan program ipdmip. |
| <p>Rehap Saluran Irigrasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelusuran bersama Juru pengairan di wilayah kesamben terkait lokasi saluran irigasi yang rusak. - Melakukan sosialisasi Program ipdmip tahun 2021 sehingga juru mau bekerja sma mensukseskan program ipdmip. |

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 PELAKSANAAN YANG DILAKUKAN DI TEMPAT MAGANG

Berdasarkan Jadwal Pelaksanaan magang yang telah ditetapkan oleh kantor pihak STIE PGRI Dewantara Jombang, maka penulis melakukan praktek magang dimulai dari tanggal 01 Maret 2021 sampai 31 Maret 2021. Setelah ditentukan penulis ditempatkan pada bagian BAPPEDA. Sistem kerja di BAPPEDA ini ditentukan sesuai struktur organisasi yang ada, masing-masing individu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda agar terciptanya sistem kerja yang efektif dan efisien.

Adapun jadwal kerja karyawan yang terdapat pada BAPPEDA dengan jadwal hari senin – Jum'at dan jam yang sangat kondisional, adapun beberapa peraturan sebagai berikut :

1. Awal masuk kantor harus melakukan absensi
2. Jam Istirahat 1 Jam
3. Jam Pulang Sesuai jam kerja yang di tentukan.
4. Menjalankan Tugas sesuai dengan Jobdesk masing – masing.

Dalam Kuliah Kerja Magang ini penulis menepati wilayah Jombang, dapat diketahui bahwa yang dilakukan adalah :

1. Melakukan Sosialisasi Program IPDMIP .

2. Melakukan koordinasi dengan Dinas PUPR
3. Melakukan Koordinasi dengan Ghippa
4. mengkoordinir semua aktivitas kantor di dalam memberikan kinerja yang baik untuk memenuhi target yang di harapkan.

Dalam Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif (PPSIP) diwujudkan untuk meningkatkan kemampuan pengelola irigasi, petani pemakai air dan penerima manfaat irigasi lainnya dalam melaksanakan pengelolaan irigasi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan sistem irigasi. Peningkatan kemampuan kelembagaan dilaksanakan melalui proses pemberdayaan.

3.2 Kendala Yang Dihadapi

- Adanya pendangkalan saluran irigasi karena lumpur akibat musim penghujan sehingga mengakibatkan meluapnya air sampai ke lahan pertanian
- Plengsengan yang rusak
- Kurangnya kesadaran dari pengurus GHIPPA dalam keikutsertaan pemeliharaan jaringan irigasi.
- Kurangnya pengetahuan pengurus GHIPPA dalam teknis keirigasian.
- Belum dilakukannya rehab fisik di jaringan irigasi yang rusak dan sudah dilakukan PSET.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

- Perlu adanya peningkatan pembinaan atau pelatihan terutama yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA.
- Perlu adanya pelatihan yang berkaitan dengan operasi dan pemeliharaan jaringan oleh dinas PUPR..
- Perlu adanya pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian oleh dinas Pertanian..
- Perlu adanya pendampingan secara intens oleh TPM kepada anggota HIPPA/GHIPPA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis melakukan kegiatan magang pada organisasi pemerintahan yaitu Bappeda Kabupaten Jombang. Kegiatan magang dilakukan selama minimal 1 bulan hari kerja atau selama empat minggu. Di dalam kegiatan magang ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman, pengetahuan, serta hal – hal baru yang sangat bermanfaat. Dari kegiatan ini pula penulis dapat mengenal praktik administrasi pada organisasi, dari situ penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hasibuan, H. Malayu S.P. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Dessler, Garry. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketujuh. Jakarta : Prenhallindo.

LAMPIRAN 1

FOTO KEGIATAN KULIAH KERJA MAGANG 2021



Koordinasi dengan KTPM pusat di rumah salah satu TPM di daerah Bandung kecamatan Diwek.



TPM dan KTPM melakukan Koordinasi dengan Dinas pertanian Jombang.



TPM Kabupaten dan Pusat melakukan Koordinasi terkait pergantian KTPM Provinsi yang baru.



TPM melakukan rapat dengan Dinas pertanian terkait akan menjadwalkan pelaksanaan sekolah lapang di tiap Kecamatan.



TPM melakukan Penulusuran jaringan irigasi bersama BAPEDA JATIM guna menyusun data PSETK



TPM melakukan koordinasi dengan GHIPPA Melik hulu kecamatan Tembelang.



TPM melakukan koordinasi dengan GHIPPA Turi Baru Kecamatan Megaluh.



TPM melakukan kunjungan di daerah irigasi di DAM Megaluh selaku wilayah dampingan.



TPM Melakukan penyegaran kegiatan pendamping di Hotel HARRIS Surabaya.



TPM Mengikuti kegiatan penyegaran pendamping.

Lampiran 2

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : M. ANAS MAHFUDZI

NIM : 1761169

Program Studi : MANAJEMEN

Tempat KKM :BADAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA
TIMUR

Bagian / Bidang : PENDAMPINGAN MASYARAKAT PROGAM IPDMIP

| Minggu Ke | Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|-----------|------------|--|---|
| I | 01/03/2021 | Pengenalan lingkungan kerja |  |
| | 03/03/2021 | Pengunjungan lokasi dam |  |
| | 05/03/2021 | Koordinasi dengan dinas pertanian |  |
| II | 09/03/2021 | koordinasi dengan dinas PUPR |  |
| | 11/03/2021 | koordinasi dengan ghippa dan mengikuti revitalisasi HIPPA desa |  |
| | 15/03/2021 | Koordinasi dengan Ktpm pusat |  |

| | | | |
|-----|------------|-------------------------------------|---|
| III | 18/03/2021 | penelusuran jaringan bersama bapeda |  |
| IV | 22/03/2021 | Penelusuran jaringan |  |
| | 26/03/2021 | Mengikuti Kegiatan penyegaran TPM |  |
| | 30/03/2021 | Kordinasi dengan Ktpm |  |

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : ACHMAD RADYAN BIMO LAKSONO
 NIM : 1661288
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat KKM :BADAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA
 TIMUR
 Bagian / Bidang : PENDAMPINGAN MASYARAKAT PROGAM IPDMIP

| Minggu Ke | Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|-----------|------------|--|--------------|
| I | 01/03/2021 | Pengenalan lingkungan kerja | |
| | 03/03/2021 | Pengunjungan lokasi dam | |
| | 05/03/2021 | Koordinasi dengan dinas pertanian | |
| II | 08/03/2021 | koordinasi dengan dinas PUPR | |
| | 10/03/2021 | koordinasi dengan ghippa dan mengikuti revitalisasi HIPPA desa | |

| | | | |
|-----|------------|-------------------------------------|--|
| III | 15/03/2021 | Koordinasi dengan Ktpm pusat | |
| | 18/03/2021 | penelusuran jaringan bersama bapeda | |
| IV | 22/03/2021 | Penelusuran jaringan | |
| | 26/03/2021 | Mengikuti Kegiatan penyegaran TPM | |
| | 30/03/2021 | Kordinasi dengan Ktpm | |

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : IMAM SUBROTO

NIM : 1761195

Program Studi : MANAJEMEN

Tempat KKM :BADAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI JAWA
TIMUR

Bagian / Bidang : PENDAMPINGAN MASYARAKAT PROGAM IPDMIP

| Minggu Ke | Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|-----------|------------|--|--------------|
| I | 01/03/2021 | Pengenalan lingkungan kerja | |
| | 03/03/2021 | Pengunjungan lokasi dam | |
| | 05/03/2021 | Koordinasi dengan dinas pertanian | |
| II | 09/03/2021 | koordinasi dengan dinas PUPR | |
| | 10/03/2021 | koordinasi dengan ghippa dan mengikuti revitalisasi HIPPA desa | |

| | | | |
|-----|------------|-------------------------------------|--|
| III | 15/03/2021 | Koordinasi dengan Ktpm pusat | |
| | 18/03/2021 | penelusuran jaringan bersama bapeda | |
| IV | 22/03/2021 | Penelusuran jaringan | |
| | 26/03/2021 | Mengikuti Kegiatan penyegaran TPM | |
| | 30/03/2021 | Kordinasi dengan Ktpm | |